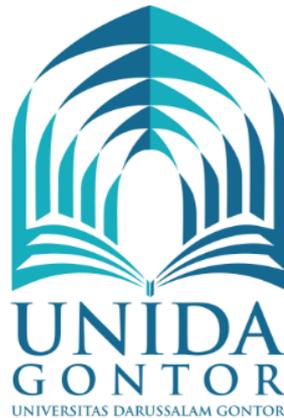


**LAPORAN KONSELING
PRAKTIK KERJA LAPANGAN GIZI KLINIK
PROSES ASUHAN GIZI TERSTANDAR PADA PASIEN DIABETES
MELLITUS
RSUD CARUBAN**



Disusun Oleh:

Wilda Laily Ramadhani

412020728032

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR**

2023

BAB 1

A. Membangun Dasar Konseling

Dihadapkan dengan pasien Tn.B, salah satu pasien rawat jalan dengan tidak ada keluhan. Pasien datang ke bangsal untuk control diabetes yang ada didalam tubuh pasien, untuk control ke RS pasien rutin 2 minnggu sekali pada tanggal 28 Agustus 2023, pasien telah melakukan control ke RS sejak 2 bulan yang lalu. Setelah mempersiapkan materi dan media leaflet dengan tujuan untuk memberikan konseling gizi yang berkaitan dengan diet yang dianjurkan kepada pasien yaitu diet DM.

B. Menggali Permasalahan Klien/Pasien

Tabel 1. Assesment data Antropometri

Domain	Data	Interpretasi
TB	168 cm	
BB	58 kg	
IMT	21 kg/m ²	Normal

Kesimpulan: Menurut hasil perhitungan status gizi dengan IMT Tn. B memiliki nilai IMT 21 dan jika diinterpretasikan tergolong gizi normal.

IMT=

$$\frac{BB}{TB(m) \times TB(m)} = \frac{58}{1,64 \times 1,64} = 21 \text{ kg/m}^2$$

Tabel 2. Kategori IMT

KURUS	<18,4
NORMAL	18,5-25,0
GEMUK	>25,1

Sumber: Kemenkes 2019

Berdasarkan hasil pengukuran antropometri maka dapat disimpulkan bahwa status gizi pasien tergolong baik atau normal

Setelah melakukan pengumpulan data berupa pengukuran antropometri BB 58 kg, dan TB 168 cm yang didapat dari rekam medik, setelah itu perhitungan status gizi dengan perhitungan IMT dengan hasil 21 dengan interpretasi gizi normal, kemudian didapatkan data biokimia sebagai berikut:

Tidak dapat data terkait hasil lab atau biokimia. Penggalan informasi terkait keluhan, pasien mengaku tidak ada keluhan. Pola makan pasien sebelum menjalani cuci darah atau dialisis selama 1x 24 jam untuk mengetahui asupan sebelum dialisis, setelah dihitung jumlah asupan energi Tn. B yaitu dengan protein , lemak, dan karbohidrat.

Perhitungan kebutuhan Tn. B menggunakan rumus untuk pasien DM yaitu perhitungan perkeni

$$BBI = 68 \times 90\% = 61 \text{ kg}$$

$$\text{Energi basal} = 68 \times 30 = 1830 \text{ kkal}$$

$$AF = 1830 \times 10\% = 183$$

$$FS = 1830 \times 10\% = 183$$

$$KU = 1830 \times 10\% = 183$$

$$TEE = 1830 + 183 + 183 - 183 = 2013 \text{ kkal}$$

$$P = 15\% \times 2013 : 4 = 75 \text{ gram}$$

$$L = 25\% \times 2013 : 9 = 55 \text{ gram}$$

$$KH = 60\% \times 2013 : 4 = 301 \text{ gram}$$

Tabel 4. Asupan makanan pasien

	Energi (kkal)	Protein (g)	Lemak (g)	Karbohidrat (g)
Asupan Oral	1.563	47	51	127
Kebutuhan	2.013	75	55	301

% Asupan	77 %	62%	92%	42%
Keterangan	kurang	kurang	Baik	kurang

Sumber: wawancara dengan pasien

C. Merumuskan Masalah Gizi

Dari data yang telah didapatkan diagnosis gizi yang dapat ditegakkan yakni, (NI-2.2) asupan makanan tidak adekuat berkaitan dengan ketidak mampuan mengatur asupan makan yang dimakan ditandai dengan presentase energi, protein dan KH kurang dari 80% dari total kebutuhan. (NB-1.1) kurang pengetahuan terkait makanan dan zat gizi berkaitan dengan belum terpapar informasi yang akurat tentang bahan makanan yang dianjurkan dan bahan makanan yang dihindari atau dibatasi ditandai dengan mengurangi asupan yang manis-manis dan makanan cepat saji.

D. Melakukan Proses Konseling

Perencanaan jenis diet yang dipilih ialah diet dialisis dengan bentuk makanan biasa dengan pemberian secara oral. Frekuensi makan 3x makan utama dan 3x makan selingan dengan tujuan :

1. Pola makan yang baik sesuai anjuran
2. Mempertahankan status gizi pasien sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pasien

Terdapat syarat diet yakni, jumlah kebbutuhan dihitung dengan rumus untuk pasien DM yaitu 30 kkal / kg BB, untuk komposisi protein sebanyak 15% gram/kg BB, lemak 25% dari kebutuhan, dan karbohidrat 60% dari total kebutuhan.

Konseling yang diberikan kepada pasien terkait : bahan makanan yang dianjurkan dan bahan makanan yang dihindari atau dibatasi, prinsip dan syarat diet, serta tips menjalankan diet dengan baik dan motivasi pentingnya menerapkan prinsip 3J jadwal, jenis, jumlah. Media yang digunakan adalah leaflet dengan gambar yang menarik dan mudah dipahami

E. Monitoring dan Evaluasi

Dengan adanya kegiatan konseling diharapkan pemahaman pasien akan diet khusus penyakit DM untuk mematuhi prinsip 3J seperti makanan

yang dihindari dan makanan yang dianjurkan, ketepatan waktu konsumsi, jumlah/porsi yang harus dipatuhi.

F. Mengakhiri Proses Konseling

Konseling diakhiri dengan memberikan leaflet kepada pasien dan memberikan semangat serta motivasi untuk pasien.